

ipemi

Ganjil genap libur Nataru bisa mengurangi kepadatan lalin

Heriyoko - JAKARTA.IPEMI.OR.ID

Dec 25, 2024 - 02:38



Ilustrasi kepadatan arus mudik Nataru

JAKARTA. Tidak sedikit masyarakat yang memanfaatkan libur Natal dan Tahun

Baru (Nataru) 2024 -2025 untuk pulang ke kampung halaman.

Berdasarkan hasil survei Badan Kebijakan Transportasi, jumlah penduduk diperkirakan mencapai 110,67 juta orang. Sebagian besar pergerakan terjadi di Pulau Jawa.

Terkait hal itu, Pemerhati transportasi Budiyanto menyatakan skema ganjil - genap salah satu upaya mencegah terjadinya kepadatan arus lalu lintas hingga kemacetan saat libur nataru.

Skema ganjil - genap sudah cukup lama diberlakukan di Jakarta, termasuk di wilayah seperti Bogor dan dianggap cukup efektif mengurangi kepadatan lalin terutama pada arus sibuk (Pergi - Pulang).

'Ganjil genap apabila diberlakukan dengan benar dan pengawasan ketat dapat mengurangi kepadatan 20 persen hingga 25 persen" ujarnya, Rabu (25/12/2024)

Budyanto menuturkan kelemahan sistem ganjil - genap yang diberlakukan dalam radius jarak jauh adalah masalah pengawasan dan dugaan penggunaan nomor polisi palsu.

Hal lain yg menjadi titik kelemahan adalah dasar hukumnya berbeda karena pelaksanaan ganjil - genap saat libur nasional berlaku lintas Kabupaten / kota dan lintas Provinsi.

"Pengawasan dan ruang sosialisasi yang cukup menjadi hal urgen agar pembatasan ganjil genap saat libur nataru dapat memberikan kontribusi mengurangi kepadatan dan kemacetan lalulintas" ucapnya (hy)